

PENGARUH PROFESIONALISME DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS

Fitra Fadhila Effan¹; Hendratno²

Universitas Telkom, Bandung^{1,2}

Email : rarafitra29@gmail.com¹; hendratno58@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Riset ini dilakukan untuk mencari tahu dampak dari profesionalisme dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas KAP Jakarta Selatan. Riset ini mengimplementasikan *non - probability sampling* dan memakai jenis *convenience sampling* untuk mengumpulkan sampel serta diperoleh sebanyak 80 responden. Analisis regresi linier berganda dijadikan sebagai teknik untuk menganalisis dengan bantuan *software IBM Statistic SPSS* versi 25. Sehingga terdapat hasil dari riset ini yaitu profesionalisme dan juga etika profesi secara simultan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Kata Kunci : Profesionalisme; Etika Profesi; Pertimbangan Tingkat Materialitas

ABSTRACT

This research was conducted to find out the impact of professionalism and professional ethics on the consideration of the materiality level of the South Jakarta KAP. This research implements non-probability sampling and uses convenience sampling type to collect samples and obtained as many as 80 respondents. Multiple linear regression analysis was used as a technique to analyze with the help of IBM Statistic SPSS version 25 software. So that there are results from this research, namely professionalism and professional ethics simultaneously affect the consideration of the level of materiality.

Keywords : Professionalism; Professional Ethics; Materiality Level Considerations

PENDAHULUAN

Materialitas adalah salah satu terkait data penting akuntansi yang akan menyebabkan terjadinya perselisihan atas pertimbangan pihak yang menjadikan informasi tersebut sebagai tumpuan kepentingannya (Setiadi & Sibarani, 2019). Ketika melaksanakan kewajibannya yaitu mengaudit laporan keuangan, auditor diwajibkan untuk memutuskan hasil tingkat materialitas awal karena dalam menyampaikan opini atas laporan keuangan tidak luput dari pertimbangan tingkat materialitas.

Untuk mendapatkan hasil yang berkualitas, perlu dilakukannya audit mengenai laporan keuangan oleh auditor supaya pihak yang memakai laporan keuangan mendapatkan jaminan bahwa sudah dilakukan dengan dasar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang resmi (Desmiwerita, 2018). Akuntan publik merupakan profesi

yang dimiliki oleh seorang yang sudah mendapatkan izin untuk melakukan jasa yang berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011 (IAPI, 2017).

Jika auditor mempunyai sikap profesionalisme yang tinggi dapat memberikan hasil pertimbangan materialitas dengan akurat akan laporan keuangan yang sudah di audit. Dan dengan menaati etika profesi saat melakukan jasa sesuai prinsip yang ditetapkan oleh IAPI, akan memberikan pertimbangan atas tingkat materialitas yang relevan (Anshari & Nugrahanti, 2021). Faktanya, pada tahun 2018 masih terjadi kasus fraud yang melibatkan akuntan publik memberikan persetujuan atas kecurangan pada laporan keuangan yang dikerjakan PT. Asuransi Jiwasraya (Kampai, 2020). Adapun tujuan pada riset ini yaitu ingin mengetahui dampak dua variabel bebas terhadap variabel terikat pada riset ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit

Audit merupakan prosedur dalam memberikan penilaian terhadap bukti yang menjadi tugas akuntan publik dalam meyakinkan pengguna berkaitan dengan kewajaran dari laporan keuangan yang terlepas dari salah saji serta menentukan opini dengan dasar Standar Akuntansi Keuangan (Nudyah, 2021).

Pengertian Materialitas

Materialitas merupakan salah saji terkait data penting akuntansi dan akan menyebabkan terjadinya perselisihan atas pertimbangan pihak yang menjadikan informasi tersebut sebagai tumpuan kepentingannya (Setiadi & Sibarani, 2019). Akuntan publik menerapkan konsep materialitas dalam melaksanakan audit dan mempertimbangkan dampak pada salah saji yang ditemukan serta menentukan opini audit terhadap laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi (Frank & Ariyanto, 2016).

Pengertian Profesionalisme

Profesionalisme merupakan keahlian disaat melaksanakan kewajiban yang harus disertakan dengan pengetahuan khusus untuk melaksanakannya (BPK, 2017). Akuntan publik dalam melaksanakan kewajibannya harus bersungguh-sungguh, memiliki tanggung jawab yang tinggi dan mempunyai pengetahuan yang berlandaskan standar profesional akuntan publik serta memiliki sikap yang jujur (Isnantomono & Nazar, 2014). Akuntan publik wajib melakukan perencanaan saat melaksanakan tugasnya yaitu audit

terhadap laporan keuangan dan menentukan tingkat materialitas, dikarenakan menjadi panduan yang akan berkaitan terhadap opini atau penilaian audit (Ardianingsih et al., 2019). Jika meningkatnya profesionalisme auditor, sehingga dalam menetapkan hasil tingkat materialitas dapat memberikan hasil yang relevan serta berkualitas.

H1: Profesionalisme diduga berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Pengertian Etika Profesi

Etika yaitu perilaku atau sikap yang memperlihatkan kesanggupan dan kesediaan untuk mematuhi ketetapan dan aturan yang berlaku pada organisasi tersebut (BPK, 2017). Dikaitkan dengan profesi, sebagai seperangkat aturan atau pedoman yang dibuat dengan tujuan umum profesi agar dapat menghindari penyimpangan dalam menjalankan tugas profesi. Dengan adanya kode etik dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam memberikan pertimbangan tingkat materialitas, dikarenakan terdapat sanksi yang tertera dalam kode etik atau pedoman yang menjadi acuan untuk akuntan publik.

H2: Etika Profesi diduga berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Riset dengan judul ini telah banyak dilaksanakan sebelumnya, namun terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu. Menurut riset yang dilakukan Sitio (2018) dan Komala & Suciana (2021) menyatakan bahwa profesionalisme terdapat pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Riset mengenai pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas didukung dengan riset Komala & Suciana (2021) dan Paramita & Damayanti (2017) yang menyampaikan jika etika profesi mempunyai pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Metode riset yang digunakan ialah kuantitatif. Pada riset ini auditor yang berada di KAP wilayah Jakarta Selatan dijadikan sebagai populasi. Pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner. Untuk memilih sampel pada riset ini digunakannya metode yaitu *non-probability sampling* memakai jenis *convenience sampling* serta diperoleh 80 auditor. Pada riset ini digunakannya analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif, dibantu dengan *software IBM Statistic SPSS* versi

25. Riset ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur hasil jawaban dari kuesioner, pada tabel 1.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Menurut hasil analisis statistik deskriptif yang telah diolah, Pertimbangan Tingkat Materialitas memperoleh nilai skor rata-rata sebesar 88,40% yang dimana garis kontinum pada Pertimbangan Tingkat Materialitas menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut memiliki kategori sangat setuju dengan rentangan dari 84%-100%. Untuk variabel Profesionalisme (X_1) memperoleh nilai skor rata-rata sebesar 90,45% dimana garis kontinum pada Profesionalisme menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut memiliki kategori sangat setuju. Dan untuk variabel Etika Profesi (X_2) memperoleh nilai skor rata-rata sebesar 90,68% dimana garis kontinum pada Etika Profesi menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut memiliki kategori sangat setuju.

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Pada tabel 2 yang tercantum pada penelitian ini, menyatakan dari seluruh 34 pernyataan yang telah diajukan kepada 80 responden telah diperoleh nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan dalam riset ini dinyatakan valid serta dapat digunakan.

2. Pengujian Reliabilitas

Apabila variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel (Ghozali, 2018). Pada tabel 3 yang tercantum pada riset ini, menyatakan seluruh variabel pada riset ini dapat dinyatakan reliabel dikarenakan memperoleh nilai dari *Cronbach's Alpha* yang telah di uji $> 0,60$, maka dapat dipakai dalam mengukur variabel pada riset karena sudah menangkup syarat dari reliabilitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Riset ini mengimpletasikan regresi linier berganda, memiliki kegunaan untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2020). Berdasarkan tabel 4 yang tercantum pada penelitian ini, diperoleh persamaan regresi sesuai dengan rumus, sebagai berikut:

Pertimbangan Tingkat Materialitas = $11,960 + 0,401 \text{ Profesionalisme} + 0,222 \text{ Etika Profesi}$

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 yang tercantum akan riset ini, memperoleh nilai dari *R square* sejumlah 0,482 (48,2%) artinya variabel bebas memiliki keahlian dalam menguraikan variabel terikat yang memiliki nilai sebesar 48,2%.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut tabel 6 yang tercantum pada riset ini, telah memperoleh nilai signifikansi sejumlah 0,000 kurang dari 0,05, maka adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

2. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7 yang tercantum pada riset ini, telah memperoleh angka signifikansi variabel Profesionalisme sejumlah 0,007 kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh Profesionalisme secara parsial terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Sedangkan untuk variabel Etika Profesi memperoleh angka signifikansinya sejumlah 0,015 kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh Etika Profesi secara parsial terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan tabel 7 yang tercantum pada penelitian ini, hasil uji parsial memperoleh nilai signifikansinya sejumlah 0,007 kurang dari 0,05 dengan angka dari *t* hitung lebih dari *t* tabel adalah $2,749 > 1,991$ dan nilai beta untuk variabel profesionalisme memiliki nilai positif. Sehingga profesionalisme secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan membuktikan arah hubungan positif. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan riset Sitio (2018) dan (Komala & Suciana, 2021) yang menerangkan profesionalisme mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan tabel 7 yang tercantum pada penelitian ini, hasil uji parsial memperoleh nilai signifikansinya sejumlah $0,015 < 0,05$ serta angka dari *t* hitung lebih dari *t* tabel adalah $2,488 > 1,991$ dan nilai beta dari variabel etika profesi memperoleh nilai positif. Sehingga etika profesi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada

pertimbangan tingkat materialitas dan membuktikan arah hubungan positif. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan riset Komala & Suciana (2021) dan Paramita & Damayanti (2017) yang menyatakan etika profesi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada pertimbangan tingkat materialitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data serta analisis telah diperoleh hasil dan ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Menurut hasil dari uji simultan, kedua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat pada riset ini.
2. Menurut hasil dari uji parsial, kedua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan membuktikan arah hubungan positif.

Keterbatasan dan Saran

1. Adanya keterbatasan dalam pemilihan sampel, sehingga peneliti memberikan saran untuk menambahkan jumlah sampel pada penelitian selanjutnya.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat meluaskan riset ini dengan memberi tambahan terhadap variabel independen lain diluar dari riset ini untuk mengukur pertimbangan tingkat materialitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, A. R., & Nugrahanti, T. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit (Studi Empiris KAP di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 214–230. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3923>
- Ardianingsih, A., Ilmiani, A., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan, P. (2019). Analisis Profesionalisme Dan Etika Profesi Dalam Penentuan Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(4).
- BPK. (2017). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017*. https://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2017/01/file_storage_1484641204.pdf
- Desmiwerita. (2018). Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Pengaruhnya Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik Padang. *Journal of Economic and Management Scienties*, 1(1), 1–15. <http://ojs.hr-institut.id/index.php/JEMS/article/view/1/1>
- Frank, O. M., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Profesional Dan Pengalaman Kerja Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAPI. (2017). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor*

154/PMK.01/2017.

Isnantomo, S., & Nazar, M. R. (2014). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. Universitas Telkom.

Kampai, H. (2020, May 25). *Kasus-kasus Melilit Kantor Akuntan Publik Besar di Indonesia*. https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html

Komala, A., & Suciana, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkatan Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *JEMBA*, 1(1), 20–36.

Nudyah, H. S. (2021). Pertimbangan Auditor Atas Tingkat Materialitas (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Provinsi Yogyakarta Dan Jateng). *Journal of Accounting, Finance, Taxation and Auditing*, 3(2), 189–204. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta/article/view/3929/2039>

Paramita, I., & Damayanti, R. T. (2017). Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialitas. *Widyakala Journal*, 4(2), 70. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i2.59>

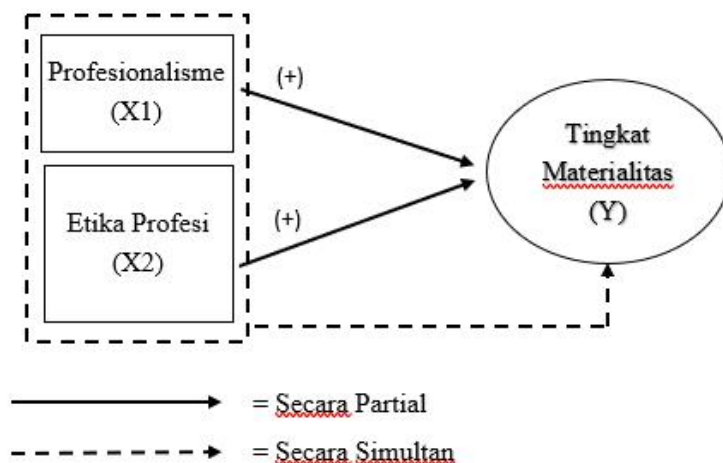
Setiadi, & Sibarani, B. B. (2019). Materialitas Pada Proses Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 4(2), 87–93.

Sitio, R. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3). <https://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/9/5>

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28th ed.). Alfabeta, CV.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Sumber: Data yang diolah oleh peneliti (2022)
 Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Skala *Likert*

No.	Jawaban	Skor	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2020)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Profesionalisme (X1)	1	0,691	0,220	Valid
	2	0,694	0,220	Valid
	3	0,743	0,220	Valid
	4	0,804	0,220	Valid
	5	0,748	0,220	Valid
	6	0,790	0,220	Valid
	7	0,729	0,220	Valid
	8	0,851	0,220	Valid
	9	0,616	0,220	Valid
	10	0,847	0,220	Valid
Etika Profesi (X2)	1	0,645	0,220	Valid
	2	0,515	0,220	Valid
	3	0,770	0,220	Valid
	4	0,843	0,220	Valid
	5	0,793	0,220	Valid
	6	0,842	0,220	Valid
	7	0,865	0,220	Valid
	8	0,876	0,220	Valid
	9	0,651	0,220	Valid
	10	0,914	0,220	Valid
	11	0,730	0,220	Valid
	12	0,890	0,220	Valid
	13	0,730	0,220	Valid
	14	0,826	0,220	Valid
Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y)	1	0,787	0,220	Valid
	2	0,743	0,220	Valid
	3	0,751	0,220	Valid
	4	0,727	0,220	Valid
	5	0,647	0,220	Valid
	6	0,556	0,220	Valid
	7	0,550	0,220	Valid
	8	0,393	0,220	Valid
	9	0,663	0,220	Valid
	10	0,697	0,220	Valid

Sumber: Data yang diolah (2022)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Profesionalisme (X1)	0,913	Reliable
2.	Etika Profesi (X2)	0,947	Reliable
3.	Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y)	0,815	Reliable

Sumber: Data yang diolah (2022)

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,960	3,917		3,054	0,003
	X1	0,401	0,146	0,383	2,749	0,007
	X2	0,222	0,089	0,347	2,488	0,015

a. Dependent Variable: PertimbanganTingkatMaterialitas

Sumber: Data yang diolah (2022)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,694 ^a	0,482	0,469	3,66176

a. Predictors: (Constant), EtikaProfesi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: PertimbanganTingkatMaterialitas

Sumber: Data yang diolah (2022)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	961,733	2	480,866	35,863	0,000 ^b
	Residual	1032,455	77	13,409		
	Total	1994,187	79			

a. Dependent Variable: PertimbanganTingkatMaterialitas

b. Predictors: (Constant), EtikaProfesi, Profesionalisme

Sumber: Data yang diolah (2022)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,960	3,917		3,054	0,003
	Profesionalisme	0,401	0,146	0,383	2,749	0,007
	Etika Profesi	0,222	0,089	0,347	2,488	0,015

a. Dependent Variable: PertimbanganTingkatMaterialitas

Sumber: Data yang diolah (2022)